

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah perusahaan memiliki beberapa strategi untuk bersaing dalam dunia bisnis, salah satunya dengan melakukan kombinasi bisnis. Lampiran A PSAK 22 mendefinisikan bahwa kombinasi bisnis merupakan suatu peristiwa atau transaksi dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis. Berdasarkan bentuknya, kombinasi bisnis dapat dibedakan menjadi akuisisi (*stock acquisition*), merger (*statutory merger*), dan konsolidasi (*statutory consolidation*).

Dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan diharuskan untuk membuat laporan keuangan. Hal tersebut berlaku pula dalam pelaporan keuangan kombinasi bisnis. Induk perusahaan dan anak perusahaan merupakan entitas yang terpisah sehingga harus menyusun laporan keuangan masing-masing entitas. Akan tetapi, karena kedua entitas tersebut berada dalam satu pengendalian yang sama, induk perusahaan perlu untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi. Adapun standar yang mengatur laporan keuangan konsolidasi terdapat pada PSAK 65 (revisi 2013) yang berisi tentang laporan keuangan konsolidasi yang disusun atas dasar satu tahun atau 12 bulan dalam rentang 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahun.

Sebelumnya Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) memiliki PSAK 4 revisi 2009 tentang Akuntansi Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri. Terbitnya PSAK 65 ini menyebabkan PSAK 4 menjadi hanya mengatur laporan keuangan tersendiri.

Beberapa penelitian tentang laporan keuangan konsolidasian mengacu pada PSAK 4 (revisi 1994) dan PSAK 4 (revisi 2009). Sebagai contoh dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT Karya Mandala Putera Makassar tentang kebijakan penyusunan laporan keuangan konsolidasi telah menyajikan laporan keuangan konsolidasi secara wajar dan sesuai PSAK 4 mengenai kriteria, prosedur, dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Informasi yang disajikan juga sudah sesuai dengan keadaan sebenarnya dalam penggabungan masing-masing laporan keuangan tersendiri antara kantor pusat dan kantor cabang (Hadi, 2018, p. 89). Hasil penelitian lain ditemukan pada penelitian penerapan PSAK 4 terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2010 dan 2012. Secara keseluruhan laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2010 sudah disajikan dengan benar dan diungkapkan secara jelas kecuali untuk beberapa bagian yang belum diungkapkan perusahaan karena tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan itu sendiri karena tidak semua poin dalam PSAK 4 dapat diterapkan terhadap semua perusahaan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebijakan masing-masing perusahaan yang bersangkutan (Sugita, 2014, p. 6).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi juga menunjukkan tendensi yang makin meluas, seperti terlihat dari makin banyaknya restrukturisasi yang dilakukan oleh perusahaan publik yang merombak struktur kepemilikan horizontal

(sekelompok perusahaan dimiliki satu pemegang saham yang sama) menjadi struktur pemilikan vertikal (satu atau beberapa perusahaan dimiliki oleh perusahaan yang lain). Restrukturisasi vertikal ini menunjukkan respons terhadap perkembangan usaha dan kebutuhan pendanaan, disamping adanya ketentuan fiskal yang menunjang dan kondisi pasar modal yang makin matang. Penyusunan laporan keuangan konsolidasi juga penting setelah dilakukan penyesuaian dan eliminasi dari saldo yang terdapat dalam kertas kerja konsolidasi, sehingga membuat anak perusahaan dan induk seolah-olah menjadi satu entitas. Pentingnya penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada perusahaan yang menerapkan kombinasi bisnis membuat penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai laporan keuangan konsolidasi, yang sekarang diatur dalam PSAK 65, dalam penelitian karya tulis tugas akhir ini.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek perusahaan yakni PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk, salah satu perusahaan yang bergerak di bidang operasi terminal dan penyediaan peralatan pelabuhan (*terminal operation and port equipment supply*). PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk memiliki beberapa entitas anak yang diakuisisi baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan ini juga memiliki anak perusahaan yang beroperasi di luar Indonesia sehingga tentunya memiliki beberapa prosedur pelaporan konsolidasi yang berbeda. Maka dari itu, dalam penelitian tugas akhir ini, penulis mengangkat judul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN PSAK 65 PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL TBK DAN ENTITAS ANAK”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Atas latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Apakah PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah menerapkan PSAK 65 pada laporan keuangan konsolidasiannya?
2. Penyesuaian apa saja yang menjadi isu dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan handal ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah

1. Untuk menganalisis dan menelaah kesesuaian antara laporan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak dengan PSAK 65 serta beberapa PSAK lain yang berlaku.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi isu dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

## **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, permasalahan yang akan dibahas oleh penulis terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan PSAK 65 dalam laporan konsolidasi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
2. PSAK lainnya yang terkait dan/atau menunjang penyajian dan pengungkapan PSAK 65 dalam laporan konsolidasi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

## 1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan, baik penulis maupun pembaca, mengenai penerapan PSAK 65 dalam laporan keuangan induk perusahaan dan entitas anaknya. Penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis maupun pembaca di bangku perkuliahan

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan yang dipelajari penulis tentang PSAK 65 dan penerapannya dalam kasus nyata suatu induk perusahaan dan entitas anaknya.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber yang andal bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian mengenai PSAK 65.

#### c. Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PSAK 65.

d. Bagi Perusahaan Terkait

Karya tulis ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan dalam menilai implementasi PSAK 65 dalam laporan keuangan konsolidasiannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang diharapkan oleh penulis, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

### **BAB II LANSADAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran perusahaan secara detail beserta entitas anaknya yang berkaitan dengan pembahasan dan teori-teori terkait dari pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) guna menunjang pembahasan.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan mengimplementasikan data-data dari tinjauan pustaka lain yang terkait pada laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk sesuai dengan data-data yang sudah penulis kumpulkan.

### **BAB IV SIMPULAN**

Pada bagian ini penulis akan memberikan kesimpulan dan hasil tinjauan dari bab-bab yang telah dibahas. Kesimpulan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh target-target tertentu dan oleh penulis sendiri.